

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
DALAM PENGGUNAAN JAMBAAN DI RT 4 DESA LOA DURI ULU
KECAMATAN LOA JANAN ULU**



Oleh:
FORESTIANI PARINTAK TODING BUA'
NIM. 2111102417015

**PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2024**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
DALAM PENGGUNAAN JAMBAN DI RT 4 DESA LOA DURI ULU
KECAMATAN LOA JANAN ULU**



KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Predikat Ahli Madya Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan

Oleh:

FORESTIANI PARINTAK TODING BUA'
NIM. 2111102417015

**PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2024**

@2024

Hak Cipta ada pada penulis

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berjudul “**Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Jamban di RT 4 Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan Ulu**” telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji KTI Prodi DIII Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Samarinda, 26 Juni 2024

Pembimbing

Penguji



Ratna Yuliawati SKM., M.Kes (Epid)

Dr. Vita Pramaningsih ST., M.Eng

NIDN. 1115078101

NIDN. 1121058302

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS IMLIAH**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM
PENGUNAAN JAMBAN DI RT 4 DESA LOA DURI ULU KECAMATAN LOA
JANAN ULU**

Disusun oleh:

FORESTIANI PARINTAK TODING BUA'
NIM. 2111102417015

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji KTI Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur pada tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat.

Samarinda, 9 Agustus 2024

Pembimbing

Ratna Yulawati SKM., M.Kes (Epid)
NIDN. 1115078101

Penguji

Dr. Vita Pramaningsih, ST., M.Eng
NIDN. 1121058302

**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Mengetahui**

Dekan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Ghozali MH., M.Kes, Ph.D
NIDN.1114077102

Ketua Program Studi

DIII Kesehatan Lingkungan

Ratna Yulawati SKM., M.Kes (Epid)
NIDN. 1115078101

HALAMAN PERSEMBAHAN

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

Filipi 4 : 6

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat, pertolongan dan anugerah-Nya yang sangat luar biasa, serta memberikan penulis kekuatan. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Segala perjuangan penulis hingga titik ini, penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan penulis kuat hingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Benyamin Parintak beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga saya mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah sederhana ini dan berhasil menyelesaikan studi penulis tepat waktu.
2. Pintu surgaku, Ibunda Adolvina perempuan hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan studi penulis, beliau juga tidak merasakan pendidikan tapi semangat, motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah sederhana ini dengan tepat waktu.
3. Kepada kakak dan Adik penulis, Adrianus Parintak dan Anggi Aras Parintak terimakasih atas dukungannya secara moril maupun materi, terimakasih juga

atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

4. Kepada kakak sepupu Ibu Sartika Linggi, terimakasih selalu memberikan penulis dukungan, serta masukan selama masa perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi kakak perempuan terbaik yang menyemangati penulis dalam menyelesaikan studinya. Terimakasih selalu ada ketika penulis butuh sesuatu baik secara moril maupun materi.
5. Kepada Teman-teman terbaik penulis dari semester satu sampai detik ini, Indriyana, Yuriska Olivia dan Yasmin An Naim Qamar terimakasih telah menemani penulis setiap hari dalam mengerjakan karya tulis ilmiah, telah memberikan semangat, dukungan, serta masukan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini. Semoga kita menjadi orang sukses dan bersahabat sampai tua nanti Amin.
6. Dan yang Terakhir, kepada diri sendiri Forestiani Parintak Toding Bua'. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai detik ini, meski sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karna memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan karya tulis ilmiah ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin walaupun berbagai tekanan diluar keadaan. Berbahagialah selalu dimanapun berada, apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

RIWAYAT PENDIDIKAN



Nama : Forestiani Parintak Toding Bua'
Tempat, tanggal lahir : Pangala, 18 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Badak 58 RT 23 Desa Tj Limau Kec. Muara Badak
Nama Orang Tua : Benyamin Parintak
Adolvina
Riwayat Pendidikan : Tahun 2008 – 2014 SD Sophia Muara Badak
Tahun 2014 – 2017 SMP Sophia Muara Badak
Tahun 2017 – 2020 SMAN 1 Muara Badak
No. Hp : 083153562435
Email : forestianiparintak123@gmail.com

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya bagiMu Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah **“Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Jamban di RT 4 Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan Ulu”** Tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai tugas akhir dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh predikat Ahli Madya Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan penulisan ini.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga selesai. Untuk ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Musiyam, M.T selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Ghozali, MH., M.Kes., Ph.D selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Ibu Ratna Yuliawati, SKM., M.Kes (Epid) selaku Ketua Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4. Ibu Ratna Yuliawati, SKM., M.Kes (Epid) selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak mengorbankan waktu, pemikiran, dan tenaganya hingga tersusunnya Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Dr. Vita Pramaningsih, ST., M.Eng selaku Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberi masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Deny Kurniawan, MP selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai yang berada di Kampus Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
8. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yang sangat saya sayangi dan cintai Bapak Benyamin Parintak dan Ibu Adolvina yang menjadi motivasi serta semangat saya dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini dan yang telah memberikan dukungan doa, materi, dan segenap cinta dan kasih sayangnya sehingga saya dapat terus kuat berdiri sampai sejauh ini. Terima kasih telah menjadi orang tua terhebat dalam hidup saya.
9. Kakak sepupu saya Ibu Sartika Linggi yang selalu memberikan semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Teman-teman saya khususnya Yasmin An Naim Qamar, Indriyana, dan Yuriska Olivia. Terima kasih sudah menjadi teman dan saudara yang selalu ada baik suka maupun duka selama masa perkuliahan. Serta yang selalu membantu saya memberikan semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

11. Teman-teman seperjuangan saya di angkatan 2021 DIII Kesehatan Lingkungan, yang telah memberi semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Adik saya Anggi Aras Parintak yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Mungkin hanya ini yang dapat saya ungkapkan, semoga Tuhan Yesus Kristus memberikan balasan yang terbaik bagi semua pihak yang sudah mendukung dan terlibat dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak sekali kekurangan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar saya dapat menjadi lebih baik selanjutnya.

Samarinda, Juni 2024

Penulis

ABSTRACT

Karya Tulis

FORESTIANI PARINTAK TODING BUA'

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM
PENGUNAAN JAMBAN DI RT 4 DESA LOA DURI ULU KECAMATAN LOA
JANAN ULU

Habit is one of the behaviors associated with community hygiene and sanitation standards in an area. Poor environmental sanitation caused by open defecation is related to public health issues, as it can affect the spread of several diseases. The population in this study were all family heads in RT 4 Loa Duri Ulu Village, Loa Janan Ulu Sub-district. The method in this study uses descriptive methods by conducting direct observations and interviews in the field. The instrument used is a questionnaire that refers to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 3 of 2014.

The results of the study on the level of community knowledge in the good category (66.6%), sufficient (26.3%), less (7.1%) while for the overall attitude of the community was positive with a percentage (100%).

The conclusion in this study shows that the level of knowledge of the community in RT 4 Loa Duri Ulu Village has a good level of knowledge. The community in RT 4 understands the importance of using latrines, education is also one of the main factors in community knowledge about using healthy latrines. Meanwhile, the attitude of the community in RT 4 Loa Duri Ulu Village has an overall positive attitude. This shows that the community already owns and uses latrines.

Kata Kunci : Pit latrine, Knowledge, Attitude

INTISARI

Karya Tulis

FORESTIANI PARINTAK TODING BUA'

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM
PENGUNAAN JAMBAN DI RT 4 DESA LOA DURI ULU KECAMATAN LOA
JANAN ULU

Kebiasaan merupakan salah satu perilaku yang terkait dengan standar kebersihan dan sanitasi masyarakat di suatu daerah. Sanitasi lingkungan yang buruk disebabkan oleh kebiasaan buang air besar sembarangan terkait dengan masalah kesehatan masyarakat, karena dapat memengaruhi penyebaran beberapa penyakit. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Kepala Keluarga yang ada di RT 4 Desa Loa Duri Ulu, Kecamatan Loa Janan Ulu.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan melakukan observasi dan wawancara langsung ke lapangan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014.

Hasil penelitian pada tingkat Pengetahuan masyarakat dalam kategori baik (66,6%), cukup (26,3%), kurang (7,1%) sedangkan untuk Sikap masyarakat secara keseluruhan bersikap positif dengan presentase (100%).

Kesimpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan masyarakat di RT 4 Desa Loa Duri Ulu memiliki tingkat pengetahuan baik. Masyarakat di RT 4 tersebut memahami pentingnya penggunaan jamban, pendidikan juga menjadi salah satu faktor utama dalam pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan jamban sehat. Sedangkan, Sikap masyarakat di RT 4 Desa Loa Duri Ulu memiliki sikap positif secara keseluruhan. Hal tersebut menunjukkan dimana masyarakat sudah memiliki dan menggunakan jamban.

Kata Kunci : Jamban, Pengetahuan, Sikap

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KARYA TULIS IMLIAH.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT PENDIDIKAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Ruang Lingkup Penelitian	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengetahuan	5
C. Pengertian Jamban.....	8
D. Jenis – Jenis Jamban.....	9
E. Kerangka Teori	11
F. Kerangka Konsep	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
A. Desain Penelitian.....	13
B. Tempat dan Waktu Penelitian	13
C. Populasi dan Sampel	14
1. Populasi	14
2. Sampel.....	14
D. Definisi Operasional.....	15
E. Metode Pengambilan Data	15

1. Data primer.....	15
2. Data sekunder.....	15
F. Pengolahan dan analisis data.....	16
1. Pengolahan data	16
2. Analisis data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN	17
A. Gambaran Umum Lokasi	17
B. Karakteristik Responden.	17
C. Hasil Penelitian.....	19
BAB V PEMBAHASAN	21
A. Karakterisrik Responden	21
B. Pengetahuan.....	22
C. Sikap.....	23
BAB VI PENUTUP	25
A. Kesimpulan.....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	13
Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional	15
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin	17
Tabel 4.2 Karakteristik Tingkat Pendidikan	18
Tabel 4.3 Karakteristik Jenis Pekerjaan	18
Tabel 4.4 Karakteristik Golongan Umur	18
Tabel 4.5 Karakteristik Kepemilikan Jamban Sehat	19
Tabel 4.6 Pengetahuan Responden dalam Penggunaan Jamban Sehat	19
Tabel 4.7 Sikap Responden dalam Penggunaan Jamban Keluarga	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian	11
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	12
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian RT 4 Desa Loa Duri Ulu.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian	
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah	
Lampiran 7 Hasil Turnitin.....	
Lampiran 8 Data Responden.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan, adalah komponen penting dalam kualitas sumber daya manusia, harus dipelihara, ditingkatkan, dan dilindungi dari potensi kerusakan. Variabel seperti lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan memengaruhi kesehatan seseorang. Namun, perilaku digambarkan dalam kebiasaan sehari-hari, seperti kebiasaan makan, kebersihan, gaya hidup, dan persepsi tentang kesehatan (Endang Maryanti, Silvia Ramona, 2020). Kesehatan masyarakat modern bergantung pada kesehatan lingkungan, yang mencakup semua aspek kehidupan manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. Beberapa aspek kesehatan lingkungan termasuk sumber air, kebersihan jamban, pembuangan sampah, kondisi rumah, dan pengelolaan air limbah (Lubis, 2018).

Masyarakat yang mengetahui tentang jamban sehat akan memastikan bahwa jamban sehat ada di setiap rumah, bahkan di lingkungan sekitar. Persepsi setiap orang tentang informasi berbeda, yang berdampak terhadap tingkat pemahaman yang diperoleh. Semakin positif seseorang terhadap jamban yang sehat, semakin sedikit penyakit yang muncul. Semakin negatif seseorang terhadap jamban sehat, semakin banyak masalah kesehatan yang muncul di masyarakat (Rini Setia, 2021)

Kebiasaan merupakan salah satu perilaku yang terkait dengan standar kebersihan dan sanitasi masyarakat di suatu daerah. Sanitasi

lingkungan yang buruk disebabkan oleh kebiasaan buang air besar sembarangan terkait dengan masalah kesehatan masyarakat, karena dapat memengaruhi penyebaran beberapa penyakit. Kondisi ini dapat menyebabkan wabah penyakit menular seperti diare, disentri, dan infeksi usus lainnya, demam berdarah, gangguan kulit, dan masalah pernapasan. Studi yang dilakukan oleh Aryanta dkk., menunjukkan bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan keberadaan vector DBD adalah saluran air (Arfiah, Patmawati, 2019).

Hasil survey yang dilakukan pada bulan November tahun 2023 diketahui bahwa di RT 4 Desa Loa Duri berjumlah 130 rumah dengan 198 kepala keluarga, dan yang memiliki jamban hanya (30%), sedangkan yang tidak memiliki jamban (70%). Faktor perilaku, sikap dan pengetahuan juga sangat berpengaruh terhadap masyarakat, sehingga masyarakat masih banyak buang air besar di sungai.

Dengan adanya masalah diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di RT 4 Desa Loa Duri Kecamatan Loa Janan Ulu. Hal ini dikarenakan masyarakat yang ada di RT 4 masih sering membuang air besar sembarangan disungai. Hal tersebut disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan ekonomi rendah atau penghasilan untuk membuat jamban dirumah, selain itu juga kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya yang ditimbulkan bila buang air besar di sembarang tempat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam peneliti ini yaitu “Gambaran tingkat pengetahuan dan sikap kepala keluarga dalam penggunaan jamban di RT 4 Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan Ulu”.

C. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap kepala keluarga dalam penggunaan jamban di RT 4 Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan Ulu

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat dalam penggunaan jamban.
2. Untuk mengetahui sikap masyarakat dalam penggunaan jamban.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan informasi kepada masyarakat mengenai bagaimana penggunaan jamban yang sehat dalam menanggulangi perilaku buang air besar sembarangan

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang sanitasi lingkungan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pembelajaran serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian ilmiah guna memecahkan masalah yang berkaitan dengan sanitasi lingkungan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

Pengetahuan sangat penting untuk memberikan wawasan tentang bagaimana seseorang berperilaku dan berperilaku. Pengetahuan atau tahu dalam kamus Bahasa Indonesia yaitu mengerti setelah melihat, menyaksikan, mengalami, atau diajarkan (Taunus, 2020).

Ruslin Ngatimin menyatakan bahwa, Pengetahuan adalah sebagian dari ingatan tentang materi yang diamati, yang dapat mencakup mengingat kembali banyak materi teoritis yang rinci. Namun, pengetahuan yang diberikan digunakan untuk memberikan penjelasan yang tepat dengan memanfaatkan ingatan (Taunus, 2020). Namun, menurut Notoatmodjo, pengetahuan adalah hasil dari penginderaan terhadap sesuatu. Pengetahuan adalah apa yang semua orang tahu setelah penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia, yaitu raba, penciuman, rasa, pendengaran, dan penglihatan. Indera yang paling banyak digunakan oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan adalah mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012)

B. Pengertian Sikap (*Attitude*)

Sikap adalah suatu keadaan internal yang mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak terhadap beberapa hal, pribadi, dan peristiwa. Sikap adalah keyakinan atau perasaan yang disertai dengan kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan keyakinan tersebut (Otaya, 2022)

Sikap memiliki tingkat seperti pengetahuan yaitu:

1. Menerima berarti bahwa subjek ingin dan memperhatikan stimulus yang diberikan.
2. Suatu indikasi sikap tingkat tiga adalah menghargai, mengajak orang lain untuk melakukan sesuatu atau berbicara tentang masalah dengan orang lain. Contohnya, seseorang mengajak ibu yang lain untuk menggunakan jamban.
3. Dengan sikap yang paling tinggi, seseorang harus bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih, termasuk segala risikonya.

C. Pengertian Jamban

Jamban adalah tempat yang digunakan untuk membuang air besar dan kecil. Yang digunakan sehari – hari dan sering disebut sebagai toilet atau WC. Untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan serta mencegah penyebaran penyakit, fasilitas tersebut sangat penting (Dyah Suryani dkk, 2020). Selain itu, jamban dibuat untuk menyimpan kotoran manusia sehingga tidak menimbulkan berbagai penyakit (Rahman, 2017).

Salah satu komponen penting dalam menjaga kesehatan lingkungan adalah memiliki jamban di setiap rumah. Jamban adalah tempat untuk membuang kotoran, sehingga dapat disimpan di tempat tertentu agar penyakit tidak menyebar dan mencemari pemukiman (Masjuniarty, 2010).

D. Jenis – Jenis Jamban

Mubarak (2010) menyatakan bahwa jamban terdiri dari berbagai jenis berdasarkan bentuknya dan fungsinya, antara lain:

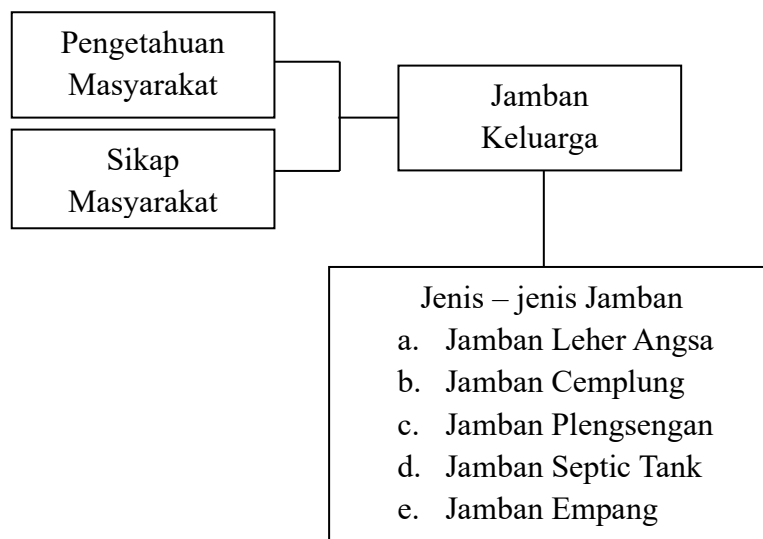
- a. Jamban Cemplung adalah kakus paling sederhana yang digunakan masyarakat. Ini dikenal sebagai kakus cemplung karena hanya terdiri dari dua belas galian dan lantai di atasnya, disebut kakus cemplung karena kotoran dapat langsung masuk ke tempat penampungan dan tidak mengotori tanah
- b. Jamban plengsengan berfungsi sebagai tempat pembuangan kotoran dengan saluran miring yang menghubungkan tempat jongkok ke tempat pembuangan kotoran. Jamban plengsengan lebih baik daripada jamban cemplung karena baunya lebih rendah dan lebih aman bagi orang yang menggunakannya. Namun, tempat jongkok harus ditutup dengan kakus
- c. Jamban bor jenis ini memiliki lubang pembuangan kotoran yang lebih dalam daripada jamban cemplung dan plengsengan. Jamban ini tidak cocok untuk jalanan yang berbatu. Meskipun jamban bor memiliki keuntungan bahwa bau yang dihasilkan berkurang, kerugiannya adalah kotoran lebih banyak mencemari tanah.
- d. Angsatrine, Jamban yang memiliki leher dengan lubang closet melengkung, lebih baik daripada jamban sebelumnya karena kotoran tidak berbau, hal ini dikarenakan selalu ada air di bagian yang melengkung. Dengan demikian, lantai tidak terikat dengan

kotoran, sehingga jamban jenis ini disarankan untuk ditempatkan di dalam rumah.

- e. Jamban Empang adalah jenis jamban yang dibangun di atas empang, sungai, atau rawa. Kotoran dari jamban ini akan jatuh ke air dan dimakan oleh ikan atau dikumpulkan melalui saluran khusus yang dibuat dari bambu atau kayu dan ditanam di sekitar jamban.
- f. Jamban Septic Tank, Jamban jenis ini memiliki satu bak atau lebih dan biasanya dipasang sekat atau tembok penghalang unruk mengeluarkan kotoran. Proses pembusukan kuman anaerob terjadi di dalam jamban ini. Pengendapan, pembusukan dan penghancuran akan terjadi di bak pertama

E. Kerangka Teori

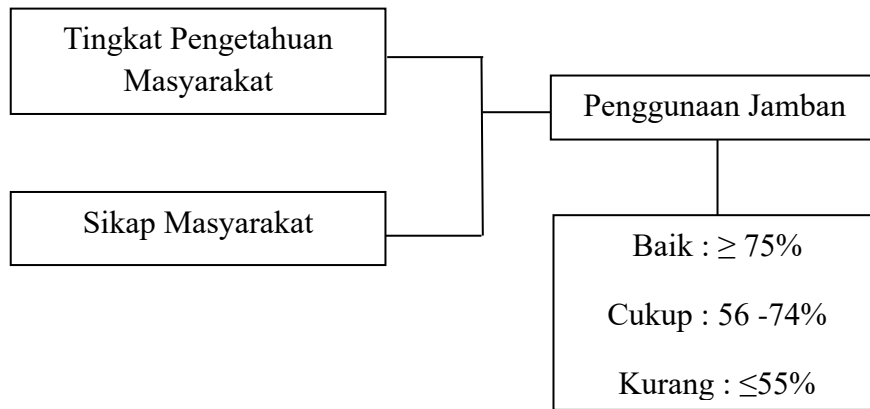
Kerangka teori pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 **Kerangka Teori Penelitian**

F. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan masyarakat dan sikap masyarakat dalam penggunaan jamban keluarga di RT 4 Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan Ulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT 4 Desa Loa Duri Kecamatan Loa Janan Ulu pada tanggal 27-29 Mei 2024. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dari 130 rumah di RT ini hanya 30% rumah tangga yang menggunakan jamban sehat.

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Urutan Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni
1.	Observasi	■							
2.	Penyusunan Proposal	■	■						
3.	Konsultasi		■	■					
4.	Ujian Proposal			■					
5.	Perbaikan Proposal				■	■	■		
6.	Penelitian							■	
7.	Penyusunan KTI							■	■
8.	Konsultasi								
9.	Ujian KTI								■

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini, semua kepala keluarga di RT 4 Desa Loa Duri Ulu. Berdasarkan data dari ketua Rukun Tetangga, diperoleh sebanyak 130 rumah pada RT tersebut.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kepala keluarga dalam keluarga. Untuk menentukan besarnya sampel, perhitungan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n : \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n : \frac{130}{1 + 130 (0,1)^2}$$

$$n : \frac{130}{2,3}$$

$$n : 57$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : presisi yang digunakan (0,1)

Sesuai dengan perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 57 sampel. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Random sampling*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi	Kriteria Objektif	Skala Pengukuran	Alat ukur
1	Tingkat Pengetahuan Masyarakat	Apa yang diketahui oleh masyarakat terhadap penggunaan jamban keluarga	$\geq 76\%$ = Baik 56-75% = Cukup $\leq 56\%$ = Kurang	Ordinal	Kuesioner
2	Sikap Masyarakat	Respon masyarakat terhadap penggunaan jamban keluarga	Positif $>50\%$ Negatif $\leq 50\%$	Ordinal	Kuesioner

E. Metode Pengambilan Data

1. Data primer

Data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung ke lapangan menggunakan kuesioner.

2. Data sekunder

Data sekunder berasal dari Ketua RT 04 Desa Loa Duri Ulu.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data

Data dikumpulkan secara manual menggunakan kuesioner.

2. Analisis data

Data yang dikumpulkan berdasarkan sampel penelitian Dihitung, dibandingkan dengan kriteria pencapaian, kesimpulan dibuat, dimasukkan ke dalam master tabel yang berisi variabel penelitian, dan dianalisis secara deskriptif. Menurut Arikunto, rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Rumus: } P = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah item pertanyaan}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Jumlah jawaban benar

N : Jumlah item pertanyaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di wilayah di Desa Loa Duri Ulu tepatnya di RT 4 Kecamatan Loa Janan Ulu.



Gambar 4.1 Lokasi Penelitian RT 4 Desa Loa Duri Ulu

Sumber : Ketua RT 4 Desa Loa Duri Ulu

B. Karakteristik Responden.

Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki – laki	49	86
2.	Perempuan	8	14
Total		57	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

Pada Tabel 4.1 jumlah responden menurut jenis kelamin laki – laki 49 orang dengan presentase 86% dan jenis kelamin perempuan 8, dengan presentase 14%.

Tabel 4.2 Karakteristik Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	17	29,8
2.	SMP	15	26,4
3.	SMA	23	40,4
4.	S1	2	3,4
Total		57	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

Pada Tabel 4.2 tingkat pendidikan dari 57 responden umumnya berpendidikan SMA sebanyak 23 orang dengan presentase 40,4%.

Tabel 4.3 Karakteristik Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Petani	3	5,3
2.	Karyawan Swasta	32	56,1
3.	Nelayan	10	17,5
4.	IRT	6	10,5
5.	Buruh	3	5,3
6.	Tidak Bekerja	3	5,3
Total		57	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

Pada Tabel 4.3 umumnya pekerjaan responden di RT 4 Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan Ulu adalah Karyawan Swasta sebanyak 32 orang dengan presentase 56,1%.

Tabel 4.4 Karakteristik Golongan Umur

No	Golongan Umur (Tahun)	Jumlah	Presentase (%)
1.	20 - 30	14	24,6
2.	31 - 40	14	24,6
3.	41 - 50	13	22,8
4.	51 - 60	11	19,3
5.	61 - 70	5	8,7
Total		57	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

Pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa kelompok umur responden yang lebih dominan ada pada kelompok umur 20 – 40 tahun dengan presentase 24,6%

Tabel 4.5 Karakteristik Kepemilikan Jamban Sehat

No	Kepemilikan Jamban	Jumlah	Presentase (%)
1.	Memiliki	28	49,1
2.	Tidak Memiliki	29	50,9
Total		57	100

Sumber : data terolah, 2024

Penelitian yang dilakukan di RT 4 Desa Loa Duri Ulu dengan menggunakan lembar kuesioner serta observasi langsung di lapangan menunjukkan bahwa kepemilikan jamban sehat dengan kategori jamban layak yang dilengkapi dengan septic tank serta air bersih yaitu sebanyak 49,1% sedangkan yang tidak memiliki sebanyak 50,9%.

C. Hasil Penelitian

1. Pengetahuan

Berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh 57 responden didapatkan sebanyak 38 orang dengan presentase 66,6% berpengetahuan baik sedangkan 15 orang dengan presentase 26,3% berpengetahuan cukup dan 4 orang dengan presentase 7,1% berpengetahuan kurang.

Tabel 4.6

Pengetahuan Responden dalam Penggunaan Jamban Sehat

No	Pengetahuan	Jumlah	%
1.	Baik	38	66,6
2.	Cukup	15	26,3
3.	Kurang	4	7,1
Total		57	100

Sumber : data terolah, 2024

2. Sikap

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara langsung dengan masyarakat menggunakan kuesioner sikap pada 57 responden menunjukkan semua responden 100% bersikap positif dalam penggunaan jamban keluarga.

Tabel 4.7

Sikap Responden dalam Penggunaan Jamban Keluarga

No	Sikap	Jumlah	%
1.	Positif	57	100
2.	Negatif	0	0
	Total	57	100

Sumber : data terolah, 2024

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa karakteristik responden dibagi menjadi tiga kategori: usia, pendidikan, dan pekerjaan. Secara keseluruhan, ada 28 responden yang berusia antara 20 dan 40 tahun, dan 5 responden yang berusia antara 61 dan 70 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik pendidikan menunjukkan bahwa 23 kepala keluarga di RT 4 Desa Loa Duri Ulu menerima pendidikan SMA, dan tingkat pendidikan kepala keluarga tertinggi di RT 4 Desa Loa Duri Ulu adalah Sekolah Menengah Atas. Pendidikan adalah suatu yang sangat penting untuk mengembangkan diri untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, karena hanya dengan pendidikan yang baik seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang baik (Supriadi, 2016). Pendidikan yang memadai sangat penting karena memberikan pengetahuan yang diharapkan untuk meningkatkan kualitas hidup, memajukan kesehatan, membangun masyarakat yang lebih peduli akan kesehatan, dan membangun masyarakat yang lebih sehat (Nanda et al, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak jenis pekerjaan kepala keluarga di RT 4, yaitu petani, wiraswasta, nelayan, dan buruh, dan sebagian besar dari 57 responden adalah wiraswasta.

B. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil “tahu” yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan merupakan salah satu pendorong untuk seseorang merubah perilaku (Mila Sari dkk, 2020). Tindakan seseorang sangat terkait dengan pengetahuan. Misalnya, mengetahui tentang jamban sehat akan mempengaruhi perilaku seseorang di masyarakat saat mereka membuat keputusan apakah perilaku tersebut dianggap baik atau buruk berdasarkan tingkat pengetahuan yang mereka pelajari sehari – hari (Faidah & Sunarno, 2020). Pengetahuan masyarakat di RT tersebut masih termasuk kategori baik. Semua yang responden ketahui tentang jamban sehat dan persyaratannya, seperti jarak antara tinja (tangki septik) dan air bersih, manfaat penggunaan jamban sehat, dan berbagai penyakit yang disebabkan oleh tinja dibahas dalam penelitian ini (Faidah & Sunarno, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan, untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di RT 4 Desa Loa Duri Ulu dengan 57 responden yang diteliti, yang memenuhi kriteria baik sebanyak 38 responden (66,6%), sedangkan untuk kriteria cukup 15 responden (26,3%), dan kriteria kurang 4 responden (7,1%).

Penelitian yang dilakukan dengan wawancara, observasi langsung kelapangan serta menggunakan kuesioner yang dibagikan ke masyarakat, menunjukkan ternyata tidak semua responden memahami bahayanya tinja yang dibuang langsung ke sungai menyebabkan

pencemaran lingkungan, dan tidak semua responden menyadari bahwa sungai yang akan digunakan kembali sebagai air bersih sehari-hari tidak boleh tercemar dan sangat penting untuk menjadi sadar tentang pentingnya memiliki jamban pribadi (Rahmadani, 2020).

Tingkat pengetahuan dalam penggunaan jamban sehat dikategorikan baik, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa banyak masyarakat belum mengetahui atau bahkan tidak mengetahui manfaat penggunaan jamban sehat, terutama untuk kepentingan kesehatan. Maka hal tersebut juga berarti jika Semakin banyak orang yang tahu tentang efek penyakit yang akan ditimbulkan, dan semakin banyak pencegahan yang dilakukan (Novitry & Agustin, 2017). Hal ini juga di dukung oleh sebagian besar responden yang memiliki jamban akan tetapi belum memiliki *septic tank*, sehingga saluran pembuangan tinja langsung ke arah sungai. Pembuangan tinja yang tidak sehat atau langsung ke sungai dapat menyebabkan penyakit dan merugikan masyarakat lainnya.

C. Sikap

Dalam sikap positif, responden cenderung mendekati, menyukai, dan mengharapkan sesuatu. Di sisi lain, sikap negative dari responden menunjukkan kecenderungan menjauhi, menghindari, membenci, atau tidak menyukai sesuatu (Vera Gunawan, vera Yulyani, 2022). Sikap adalah kesiapan untuk bereaksi terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoatmodjo, 2012). Hal

tersebut menunjukkan bahwa dari hasil penelitian mengenai sikap masyarakat di RT 4 Desa Loa Duri Ulu dengan 57 responden yang menjawab menunjukkan bahwa setiap responden menjawab (100%) sepenuhnya positif. Berdasarkan hasil tersebut tidak menutup kemungkinan masyarakat di RT tersebut sudah cukup baik dalam menerapkan penggunaan jamban yang sehat. Suatu sikap bukan suatu tindakan atau aktivitas, sebaliknya sikap adalah prediksi tindakan dari suatu perilaku (Faidah & Sunarno, 2020).

Sikap responden selama penelitian, responden tidak menolak untuk menjadi sampel pada penelitian dan juga responden dapat menjawab semua pertanyaan. Dari 57 responden, menjawab dengan baik. Karena keinginan untuk mengetahui sesuatu adalah sikap dasar manusia, seseorang akan berusaha mencari sesuatu untuk memenuhi keinginan tersebut (Darsana et al, 2012).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di RT 4 Desa Loa Duri Ulu, Kecamatan Loa Janan Ulu mengenai gambaran tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penggunaan jamban dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan masyarakat di RT 4 Desa Loa Duri Ulu memiliki tingkat pengetahuan baik. Masyarakat di RT 4 tersebut memahami pentingnya penggunaan jamban, pendidikan juga menjadi salah satu faktor utama dalam pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan jamban sehat.
2. Sikap masyarakat di RT 4 Desa Loa Duri Ulu memiliki sikap positif secara keseluruhan. Hal tersebut menunjukkan dimana masyarakat sudah memiliki dan menggunakan jamban.

B. Saran

Penggunaan jamban yang sehat sangat penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat, terutama di daerah pinggiran sungai. Saran untuk penggunaan jamban sehat bagi masyarakat di pinggiran sungai yaitu dapat berupa pembangunan jamban yang tepat, seperti jamban apung yang dilengkapi dengan tangki septik tertutup. Ini merupakan salah satu cara mencegah kotoran langsung ke sungai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiah, Patmawati, A. (2019). Gambaran Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Di Desa Padang Timur Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 113. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v4i2.253>
- Darsana, I. N., Mahayana, I. M. B., & Patra, I. M. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepemilikan Jamban Keluarga Di Desa Jehem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli Tahun 2012. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(2), 124–133. [http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN/V4N2/I Nengah Darsana1, I Made Bulda Mahayana2, I Made Patra3.pdf](http://poltekkes-denpasar.ac.id/files/JURNAL%20KESEHATAN%20LINGKUNGAN/V4N2/I%20Nengah%20Darsana1,%20I%20Made%20Bulda%20Mahayana2,%20I%20Made%20Patra3.pdf)
- Dyah Suryani dkk. (2020). Kepemilikan Jamban Sehat di Masyarakat Pesisir Desa Binjai Kecamatan Bunguran Barat Kabupaten Natuna. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(3), 346–354. <https://doi.org/10.33024/jdk.v9i3.3053>
- Endang Maryanti, Silvia Ramona, L. H. (2020). faktor - faktor yang berhubungan dengan kepemilikan jamban sehat keluarga di desa busung kecamatan teupah tengah kabupaten simeulue. In *Kesmas Prima Indonesia* (Vol. 2, Issue 2).
- Faidah, D. A., & Sunarno, J. M. (2020). Analisis Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Tentang Jamban Sehat Terhadap Kepemilikan Jamban Sehat Di Desa Pesodongan Kecamatan Kaliwiro Kabupaten Wonosobo. *Medsains*, 6(02), 14–21.
- Lubis, D. S. (2018). hubungan pengetahuan dan sikap masyarakat dengan

kepemilikan jamban sehat di desa panyabungan julu kecamatan penyabungan tahun 2018.

Masjuniarty. (2010). Perilaku Masyarakat Tentang Pemanfaatan Jamban Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Cangadi Kecamatan Liriaja Kabupaten Soppeng. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar*, 1–87.

Mila Sari dkk. (2020). Edukasi kepada masyarakat terhadap pemanfaatan penggunaan jamban sehat di kelurahan bukit cangang kayu ramang Bukit Tinggi. *Empowering Society Journal*, 1(2), 116–124.

Nanda, M., Putri, A. R., Sumantri, S., Khairina, S., & Arini, A. M. (2023). Analisis Karakteristik Responden, Jenis Jamban, Dan Kepemilikan Jamban Sehat Di Lingkungan IX Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(September), 452–457.

Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. In Jakarta: Rineka Cipta.

Novitry, F., & Agustin, R. (2017). Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sukomulyo Martapura Palembang. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 107–116. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.51>

Otaya, L. G. (2022). Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Masyarakat Terhadap Penggunaan Jamban Keluarga. *Jurnal Health and Sport*, 5(2), 13–26.

Rahmadani, R. D. (2020). Perilaku Masyarakat dalam Pembuangan Tinja ke Sungai di Kelurahan Rangkah, Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 87. <https://doi.org/10.20473/jpk.v8.i1.2020.87-98>

Rahman, A. saiful. (2017). hubungan tingkat pengetahuan kepala keluarga dengan

- penerapan penggunaan jamban keluarga di dusun muhajirin desa terong tawah kecamatan labuapi kabupaten lombok barat tahun 2017 (Vol. 4).
- Rini Setia, S. A. (2021). pengetahuan dan sikap kepala keluarga tentang jamban sehat di dusun 2 desa omu kecamatan gumbasa kabupaten sigi. 1–7.
- Supriadi, H. (2016). Peranan Pendidikan Dalam Pengembangan Diri Terhadap Tantangan Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3(2), 92–119.
- Taunus, K. (2020). pengetahuan dan sikap masyarakat tentang pemanfaatan jamban keluarga di desa bioba baru kecamatan amfoang barat daya. In *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201* (Vol. 2, Issue 1).
- Vera Gunawan, vera Yulyani, N. A. (2022). Kontribusi Pengetahuan, Sikap, Perilaku Terhadap Kepemilikan Jamban Sehat Pada Penduduk Perkotaan. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 4(2), 1–5.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN JAMBAN KELUARGA DI RT 4 DESA LOA DURI ULU KECAMATAN LOA JANAN ULU

IDENTITAS RESPONDEN :

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Agama :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Alamat : Dusun/ RT
Desa/Kelurahan
Kecamatan :
Kabupaten :

1. Apakah Bapak/Ibu memiliki jamban sehat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah menurut Bapak/Ibu jamban sehat itu harus memiliki air bersih dan alat pembersih?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah menurut Bapak/Ibu tinja yang tidak dikelola dengan baik bisa menimbulkan penyakit seperti diare?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah menurut Bapak/Ibu jamban sehat harus memiliki tangki septick tank untuk penampungan limbah kotoran manusia (tinja dan urine)?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Apakah menurut Bapak/Ibu jamban sehat harus bebas dari bau dan nyaman untuk digunakan?
 - a. Ya
 - b. Tidak

6. Apakah menurut Bapak/Ibu lantai jamban harus terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan mempunyai saluran untuk pembuangan air bekas ke Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL)?
 - a. Ya
 - b. Tidak

7. Apakah menurut Bapak/Ibu bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) harus berfungsi untuk melindungi pemakai dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya?
 - a. Ya
 - b. Tidak

8. Apakah menurut Bapak/Ibu bangunan bawah jamban berfungsi mencegah terjadinya pencemaran atau kontaminasi dari tinja melalui vector pembawa penyakit, baik secara langsung maupun tidak langsung?
 - a. Ya
 - b. Tidak

9. Apakah menurut Bapak/Ibu penyakit yang ditularkan oleh tinja dapat ditularkan melalui air, makanan, dan vector?
 - a. Ya
 - b. Tidak

10. Apakah menurut Bapak/Ibu lubang tempat pembuang kotoran (tinja dan urine) yang saniter dilengkapi oleh konstruksi leher angsa?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Sumber : Kuesioner dirancang oleh peneliti dengan mengacu pada Permenkes RI Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

Lampiran 2

SIKAP MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN JAMBAN KELUARGA DI RT 4 DESA LOA DURI ULU KECAMATAN LOA JANAN ULU

No.	Pernyataan	Kriteria	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Sebaiknya membuang tinja di jamban!		
2.	Untuk menghindari pencemaran terhadap air bersih, jarak jamban dengan sumber air bersih 10 meter!		
3.	Jika Buang Air Besar disembarang tempat dapat merugikan kesehatan masyarakat!		
4.	Jamban perlu disiram dan dibersihkan setelah selesai Buang Air Besar!		
5.	Semua anggota keluarga wajib membuang tinja di jamban!		
6.	Wajib memberitahukan anak-anak untuk Buang Air Besar di jamban!		
7.	Apakah petugas kesehatan perlu memberi penyuluhan tentang jamban sehat!		
8.	Setiap jamban sebaiknya memiliki <i>Septic Tank</i> untuk saluran peresapan tinja!		
9.	Jamban sehat harus bebas dari bau dan nyaman untuk digunakan!		
10.	Jika tinja tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan penyakit diare!		

Lampiran 3

Surat Ijin Penelitian



UMKKT

Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email: d3.kesling@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 259/FKM.7/C.5/B/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan ijin Penelitian

Samarinda, 28 Syawal 1445 H
7 Mei 2024 M

Kepada Yth,
Ketua Rukun Tetangga 4
Desa Loa Diri Ulu Kec. Loa Janan Ulu
di –
Loa Diri

Assalamu'alaikum wr wb

Dengan hormat, teriring salam dan do'a kami haturkan semoga Bapak/ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024 berupa penulisan Karya Tulis Ilmiah, dengan ini kami sampaikan permohonan ijin untuk mengadakan penelitian di wilayah Rukun Tetangga 4 yang bapak/ibu pimpin untuk mahasiswa berikut :

1. Nama : Indriyana
NIM : 2111102417011
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di RT 4 Desa Loa Duri Ulu
2. Nama : Forestiani Parintak Toding Bua
NIM : 2111102417015
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Jamban di RT 4 Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan Ulu

Demikian permohonan ini, atas bantuannya kami menyampaikan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr wb,

Ketua Program Studi

Rana Yuliawati, S.KM., M.Kes Epid
NIDN. 11150781001

Lampiran 4

Surat Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
KECAMATAN LOA JANAN DESA LOA DURI ULU**

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 02/ DS.LDU - LJ/06/ VI /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukmawati

Jabatan : Ketua RT.04

Menerangkan dengan sebenarnya , bahwa :

Nama : Forestiani Parintak Toding Bua'

Nim : 2111102417015

Program Studi/Universitas : DIII Kesehatan Lingkungan / Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Menerangkan bahwa mahasiswi yang bersangkutan di atas benar telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara terhitung dari tanggal 27 Mei 2024 s/d 29 Mei 2024 dalam rangka karya tulis ilmiah dengan judul :

" Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Dalam Penggunaan Jamban di RT 04 Desa Loa Duri Ulu Kecamatan Loa Janan "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Loa Duri Ulu, 30 Mei 2024




Lampiran 5

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Lampiran 6

Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah



UMKT
Program Studi
D3 Kesehatan Lingkungan
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832
Website <http://kesling.umkt.ac.id>
email d3.kesling@umkt.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ




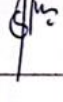

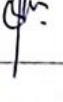
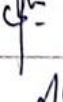
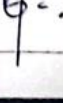
LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
TAHUN AKADEMIK 2023 - 2024

NAMA : Perasfani Purinap 'Toding Lulu'

NIM : 211102119015

PENGUJI : Dr. Vita Annaningtuh ST., M.Eng

JUDUL : Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Penggunaan Jajanan di FT 1 Desa Loa Buri Ulu Kecamatan Loa Janan Ulu.

No	TANGGAL	SARAN / PERBAIKAN	TANDA TANGAN
1	26 Juni	Abstrak	
2	26 Juni	Bab I (latar belakang)	
3	26 Juni	Bab IV (Hasil)	
4	7 Agustus	Bab V (pembahasan)	
5		Bab VI (kesimpulan)	
6	8 Agustus	Abstrak (tambahan)	
7			
8	9 Agustus	Acc.	

Rampus 1, Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda
Rampus 2, Jl. Delta, Pesona Mahakam, Samarinda

Lampiran 7 Data Responden

No	Responden	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Variabel (Pengetahuan)										Jumlah	Presentase (%)	Kriteria
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Herman	31	SD	Pegawai Swasta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
2	Amir	28	SMK	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Baik
3	Ani	61	SD	IRT	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Kurang
4	M. Sably	41	SMK	Pegawai Swasta	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	4	40	Kurang
5	Saimah	40	SD	IRT	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70	Cukup
6	Rudi	25	S1	Pegawai Swasta	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	7	70	Cukup
7	Esso	70	SMP	Nelayan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Baik
8	Hardyani	56	SMP	Pegawai Swasta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
9	Roni	45	SMP	Pegawai Swasta	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Baik
10	Maslina	33	SMP	Buruh	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	Cukup
11	Riza	30	SMK	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Baik
12	Hendra	35	SD	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Baik
13	Robi Risman	27	SMK	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Baik
14	Hj. Nurdia	54	SD	IRT	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Baik
15	Muh. Syahrin	40	SMA	Nelayan	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	60	Cukup
16	Syahrani	70	SD	Petani	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Cukup
17	Topo. S	51	SMP	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70	Cukup
18	Andreansyah	20	SMP	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Baik
19	Iskandar	40	SMP	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
20	Habu Hanafia	50	SMP	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Baik
21	Yun	47	SD	Petani	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Baik
22	Hendri	38	SD	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	90	Baik
23	Padli	46	SD	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
24	Aan	29	SMK	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Baik
25	Bidin	54	SD	Petani	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	60	Cukup
26	Irianto	33	SMK	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
27	Jaluddin	47	SD	Pegawai Swasta	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	60	Cukup
28	Amrian	48	SMP	Nelayan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
29	Masnan	46	SMP	Tidak Bekerja	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
30	Muh. Aini	40	SMANMA	Pegawai Swasta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
31	Amzir	50	SD	Nelayan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
32	Abdul Talib	65	SD	Tidak Bekerja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
33	Jumari Ismanto	58	SMP	Kantor Desa	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	70	Cukup
34	Taufik Rahman	30	SMA	Nelayan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Cukup
35	Eko Prastyo	32	SMK	Buruh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
36	Siska	27	SMA	IRT	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	4	40	Kurang
37	Lidyana Abu Hanafia	38	SMK	Pegawai Swasta	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	60	Cukup
38	Utomo. B	52	SMP	Pegawai Swasta	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	7	70	Cukup
39	Ahmad Diansyah	42	SMA	Buruh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
40	Mubbanul Mulir	28	SMA	Pegawai Swasta	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik
41	Opendi	40	S1	Pegawai Swasta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
42	Hariansyah Razak	30	SMP	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
43	Juhari	70	SD	IRT	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7	70	Cukup
44	Musmuljadi	49	SMP	Nelayan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
45	Yunsi Diana	60	SMA	IRT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
46	Arbaim	26	SMK	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Baik
47	Arman	46	SD	Nelayan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik
48	M. Noor	42	SMA	Pegawai Swasta	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Baik
49	Aini	52	SMA	Pegawai Swasta	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	6	60	Cukup
50	Ahmad Akbar	25	SMA	Pegawai Swasta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
51	Ardi	38	SD	Nelayan	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	6	60	Cukup
52	Guruh Pratama	26	SMA	Nelayan	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	4	40	Kurang
53	Obie Ardianur	35	SMK	Pegawai Swasta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
54	Syahrifudin	57	SD	Pegawai Swasta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
55	Jumri	59	SMP	Nelayan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
56	Hasanuddin	55	SMA	Nelayan	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik
57	Reza Anwar	26	SMK	Pegawai Swasta	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik

Lampiran 8 Hasil Turnitin



Page 1 of 34 - Cover Page

Submission ID trn:oid::1:2982677711



D3 Kesehatan Lingkungan Universitas Muhammadi... GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN JAMBAN DI RT 4 DESA ...

Upload 1
2024
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Document Details

Submission ID	trn:oid::1:2982677711	28 Pages
Submission Date	Aug 13, 2024, 2:44 PM GMT+8	3,593 Words
Download Date	Aug 13, 2024, 2:45 PM GMT+8	22,382 Characters
File Name	Karya_Tulis_Ilmiyah_Revisian_turnitin_4.docx	
File Size	783.8 KB	



Page 1 of 34 - Cover Page

Submission ID trn:oid::1:2982677711

30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.



Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 29% Internet sources
- 12% Publications
- 6% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an Indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 29% Internet sources
- 12% Publications
- 6% Submitted works (Student Papers)



Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	dspace.umkt.ac.id	3%
2	Internet	repositori.usu.ac.id	3%
3	Internet	www.scribd.com	2%
4	Internet	core.ac.uk	2%
5	Internet	repositori.uin-alauddin.ac.id	2%
6	Internet	jurnal.pollbara.ac.id	1%
7	Internet	ojs3.unpatti.ac.id	1%
8	Internet	e-journal.unalr.ac.id	1%
9	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman	1%
10	Internet	repository.unar.ac.id	1%
11	Publication	Gandha Sunaryo Putra, Rila Risti Komala Dewi. "FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBU..."	1%